

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa rendahnya kemampuan numerasi siswa kelas IV SDN 11 Kuningan disebabkan oleh beberapa faktor utama, yaitu lemahnya pemahaman konsep bilangan dan operasi hitung dasar, kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita kontekstual, serta rendahnya penguasaan terhadap simbol matematika. Selain itu, siswa juga mengalami hambatan dalam membaca dan menganalisis informasi visual seperti grafik dan tabel karena kurangnya latihan serta keterbatasan media pembelajaran. Pembelajaran matematika yang belum terintegrasi dengan konteks kehidupan nyata serta faktor psikologis seperti rasa takut dan kurang percaya diri turut memperburuk kemampuan numerasi siswa.

#### **B. Implikasi dalam bidang Pendidikan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu faktor penyebab rendahnya kemampuan numerasi siswa yaitu minimnya penggunaan media pembelajaran dari guru. Guru cenderung mengajar dengan metode konvensional tanpa bantuan alat peraga atau media interaktif yang dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep numerasi secara konkret. Selain itu, sebelum memulai pembelajaran, guru tidak membiasakan diri untuk melakukan tes secara cepat seperti perkalian, sebagaimana yang sering dilakukan pada masa sebelumnya. Padahal, tes seperti ini dapat membantu siswa mengulang dan mengingat kembali materi yang telah diajarkan serta memetakan pemahaman awal siswa sebelum materi baru diberikan.

Implikasinya yaitu diperlukan kesadaran dan upaya dari guru untuk lebih aktif dalam memanfaatkan media pembelajaran yang variative dan kontekstual agar pembelajaran numerasi menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Selain itu, membudayakan kembali kebiasaan tes singkat atau

asesmen diagnostic sebelum pembelajaran juga perlu dilakukan agar guru dapat mengetahui kesiapan dan tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang akan diajarkan.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data-data di lapangan, pada dasarnya penelitian ini berjalan baik. Namun bukan suatu kekeliruan apabila peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi kemajuan pendidikan pada umumnya. Adapun saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

#### 1. Bagi guru

Disarankan agar memperbanyak penggunaan soal kontekstual dan media pembelajaran konkret agar siswa lebih mudah memahami konsep numerasi. Guru juga dapat memberikan latihan soal cerita dan data visual secara bertahap serta menciptakan suasana belajar yang mendukung agar dapat memberikan dorongan semangat kepada siswa untuk belajar.

#### 2. Bagi siswa

Perlu adanya latihan berhitung agar dapat menunjukkan apakah siswa memahami materi yang telah dipelajari dan terbiasa dengan latihan hitung yaitu dengan melalui aktivitas yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, serta menghitung total belanja, mengelola uang jajan, serta membaca grafik sederhana yang relevan dengan pengalaman siswa.

#### 3. Bagi orang tua

Diharapkan dapat memberikan pendampingan dengan secara rutin dalam sebuah proses belajar di rumah, terutama dalam latihan operasi hitung dasar dan memahami soal cerita. Orang tua juga dapat membantu anak membangun kepercayaan diri dan kemandirian dalam belajar. Keterlibatan orang tua dapat membantu meningkatkan motivasi anak terhadap belajar.

#### 4. Bagi sekolah

Pentingnya untuk menyediakan program remedial, bimbingan belajar, atau kegiatan numerasi tambahan bagi siswa yang mengalami

kesulitan. Selain itu, perlu dibangun kerja sama antara guru dan orang tua untuk memantau perkembangan belajar siswa secara berkala.

#### 5. Bagi peneliti

Disarankan bagi peneliti untuk meneliti aspek lain yang turut memengaruhi kemampuan numerasi siswa, yaitu seperti motivasi belajar, gaya belajar, atau peran lingkungan sosial, serta melibatkan lebih banyak subjek dari sekolah yang berbeda agar hasilnya lebih representatif.